

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA ROKOK PADA REMAJA DI SMP NEGERI 3 KENDAL

Elok Nuradita*, Mariyam**

*Mahasiswa Progam Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Email: dheitakirana@gmail.com

**Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang, Jl.Kedung mundu Raya no. 8A, 50174, Semarang, Email: mary_chalista81@yahoo.co.id

Abstrak

WHO menyebutkan 1 dari 10 kematian pada orang dewasa disebabkan karena merokok. Indonesia sudah menempati urutan kelima di antara negara-negara dengan tingkat konsumsi tembakau tertinggi di dunia. Kebiasaan merokok pada pelajar disebabkan karena kesalahpahaman informasi, pengaruh iklan dan pengaruh teman. Perilaku merokok berkaitan dengan pengetahuan, sikap seseorang terhadap rokok, dan pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang bahaya rokok pada remaja di SMP Negeri 3 Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental design* dengan menggunakan bentuk rancangan *one group pretest-posttest*. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional stratified random sampling*, dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 56 responden. Hasil analisis uji statistik dengan menggunakan uji McNemmar didapatkan nilai p value= 0,000 \geq α 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukan ada pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok Pada Remaja Di SMP Negeri 3 Kendal dengan nilai p value = 0,000.

Kata Kunci : Pendidikan kesehatan, Pengetahuan, Rokok

Abstract

WHO says 1 of 10 deaths in adults due to smoking. Indonesia already ranks fifth among countries with the highest levels of tobacco consumption in the world. Smoking habits in students caused by a misunderstanding of information, the influence of advertising and the influence of friends. Smoking behavior related to knowledge, one's attitude towards smoking, and education. The purpose of this study was to determine the effect of health education on knowledge about the dangers of smoking on teenagers in SMP Negeri 3 Kendal. This research is a pre-experimental design using draft form one group pretest-posttest. The sampling technique used was proportional stratified random sampling, and obtained total sample of 56 respondents. The results of the analysis of the statistical test using the test McNemmar obtained p value = 0.000 \geq α 0.05. It can be concluded that the results of this study showed no effect of the Health Education Awareness About Dangers Of Smoking On Teens In Junior High School 3 Kendal with p value = 0.000.

Keywords: health education, knowledge, Cigarettes

Pendahuluan

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dan terjadi perubahan fisik yang cepat menyamai orang dewasa, tetapi emosinya belum tentu mengikuti perkembangan jasmaninya. Menurut Hurlock (1998) dalam Putri (2010) setiap periode tumbuh kembang mempunyai tahapan tersendiri, namun masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Kesulitan pertama, masalah anak yang sebagian besar diselesaikan oleh orang tua dan guru mengakibatkan remaja tidak berpengalaman dalam mengatasinya. Kedua, karena remaja merasa telah mandiri, sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri, menolak bantuan orang tua dan guru. Sedangkan menurut Suryanah (1996) dalam Putri (2010) masalah dikalangan remaja yang banyak terjadi antara lain ketergantungan obat, ketergantungan alkohol, dan ketergantungan terhadap rokok.

Di Indonesia, jumlah kematian akibat penyakit yang disebabkan dari kebiasaan merokok mencapai 300 ribu pertahun. Hampir 60 persen kematian di Indonesia disebabkan oleh penyakit tidak menular (PTM) yang disebabkan oleh rokok seperti stroke, hipertensi dan penyakit jantung yang kini jumlahnya semakin meningkat. Hal tersebut, merupakan ancaman bagi pertumbuhan ekonomi, karena PTM yang semula terjadi pada usia lanjut kini mulai menyerang pada usia yang lebih muda. Prevalensi perokok di Indonesia, dengan usia di atas 15 tahun pun terus meningkat. Perokok dengan usia 5 tahun berdasar Riskesdas tahun 2010 terjadi di beberapa provinsi dan yang terbesar ada di Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DI Yogyakarta dan Sumatera Selatan (Juliyah, 2012).

Menurut Emilia (2008), perilaku merokok berkaitan dengan pengetahuan, sikap seseorang terhadap rokok dan pendidikan. Di Indonesia, belum ada kurikulum khusus tentang masalah berhubungan dengan rokok. Informasi bahaya merokok dimasukkan sebagai salah satu topik dalam mata pelajaran Biologi dan Pendidikan Jasmani. Pengetahuan yang cukup akan memotivasi individu untuk berperilaku sehat. Orang yang dipenuhi

banyak informasi (pengetahuan) akan mempersepsikan informasi tersebut sesuai dengan predisposisi psikologisnya. Pengetahuan yang memadai tentang bahaya rokok bagi kesehatan diharapkan membuat orang yang belum merokok tetap tidak merokok dan para perokok yang sudah terlanjur bisa menghentikan kebiasaan yang sangat berbahaya ini (Putri, 2010).

Survei pada beberapa SMP di Jakarta, setiap siswa mulai merokok dengan presentase 40% sebagai perokok aktif terdiri atas 35% putra dan 5% putri. Kebiasaan merokok pada pelajar disebabkan karena kesalahpahaman informasi, pengaruh iklan dan pengaruh teman. Diperoleh hasil angket Yayasan Jantung Indonesia sebanyak 77% siswa merokok karena pengaruh teman (Imam (2009) dalam Putri, 2010).

Fenomena seperti ini terjadi di sekolah lainnya termasuk SMP Negeri 3 Kendal, ada siswa merokok pada saat istirahat dan waktu pulang sekolah, meski larangan merokok di sekolah sudah ada. Dari hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 25 September 2012 melalui wawancara dengan 10 siswa SMP Negeri 3 Kendal didapatkan hasil bahwa 10 siswa mengetahui tentang rokok dan diantara mereka terdapat 5 siswa merokok dan 5 siswa tidak merokok. Pengetahuan rokok mereka sangat terbatas, hanya sekedar tahu bahwa rokok tidak baik untuk kesehatan, tidak memiliki pengetahuan yang luas akan bahaya rokok. Melihat fenomena ini peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini lebih lanjut.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental design* dengan menggunakan bentuk rancangan *one group pretest-posttest*. *Pretest-posttest* penelitian dilakukan dengan cara memberikan penilaian awal (*pretest*) terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan (*intervensi*), kemudian diberikan *intervensi* dengan cara melakukan pendidikan kesehatan setelah itu dilakukan *posttest*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 3 Kendal tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 226 siswa. Siswa kelas IX tidak diambil sebagai populasi karena akan menghadapi Ujian Nasional dan tidak diijinkan oleh pihak

sekolah. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *proportional stratified random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel acak dengan jumlah yang seimbang atau proporsional (Sugiyono, 2007). Adapun besarnya sampel ditentukan dengan banyaknya subjek, apabila subjek lebih dari 100 maka sampel diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau bila subjek kurang dari 100 lebih baik semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006). Sampel menggunakan 25% dari populasi yaitu 56 siswa. Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Kendal dan dilakukan pada bulan Februari 2013.

Pengetahuan tentang bahaya rokok pada remaja diukur dengan kuesioner dan intervensi dilakukan dengan memberikan pemberian informasi tentang bahaya rokok. Setelah diberikan intervensi, pengetahuan diukur kembali untuk mengetahui pengaruh pemberian informasi terhadap pengetahuan responden dilakukan pengujian dengan uji *Marginal Homogeneity Test*.

Hasil

1. Tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya rokok sebelum pendidikan kesehatan
Tabel Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya rokok sebelum pendidikan kesehatan.

Tingkat pengetahuan	Jumlah responden	Persentase
Rendah	15	26,8
Sedang	39	69,6
Tinggi	2	3,6
Jumlah	56	100,0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya rokok sebelum pendidikan kesehatan mayoritas berkategori sedang sebanyak 39 responden (69,6%).

2. Tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya rokok sesudah pendidikan kesehatan
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi tingkat

Tingkat pengetahuan	Jumlah responden	Persentase
Rendah	2	3,6
Sedang	21	37,5
Tinggi	33	58,9
Jumlah	56	100,0

Tabel distribusi pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya rokok

pengetahuan siswa tentang bahaya rokok sesudah pendidikan kesehatan.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya rokok sesudah pendidikan kesehatan mayoritas memiliki kategori tinggi sebanyak 33 responden (58,9%).

3. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya rokok

Pendidikan kesehatan	Pengetahuan			Total	Uji Marginal Homogeneity p value
	Rendah	Sedang	Tinggi		
Sebelum	15 (26,8%)	39 (69,6%)	2 (3,6%)	56 (100%)	0,000
Sesudah	2 (3,6%)	21 (37,5%)	33 (58,9%)	56 (100%)	

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya rokok sebelum pendidikan kesehatan mayoritas dalam kategori sedang yaitu 39 responden (69,6%) dan sesudah pendidikan kesehatan mayoritas pengetahuan siswa tinggi yaitu 33 responden (58,9%). Sedangkan uji statistik menggunakan uji *Marginal Homogeneity* diperoleh nilai signifikansi p value = 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya rokok di SMP Negeri 3 Kendal.

Diskusi

Tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya rokok sebelum pendidikan kesehatan mayoritas dalam kategori sedang yaitu sebanyak 39 responden (69,6%). Dapat disimpulkan bahwa siswa di SMP Negeri 3 Kendal berpengetahuan sedang tentang bahaya

rokok sebelum dilakukannya pendidikan kesehatan yang didapatkan mereka.

Pendidikan kesehatan adalah aplikasi atau penerapan pendidikan di dalam bidang kesehatan. Secara operasional pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan atau meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktek baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (Notoatmodjo, 2005). Pendidikan kesehatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan yang berkaitan dengan kesehatan diri yang berkaitan dengan rokok.

Pendidikan kesehatan adalah segala upaya yang direncanakan dalam mempengaruhi orang lain dalam menyadarkan atau merubah sikapnya di bidang kesehatan agar lebih baik. Pendidikan kesehatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan yang berkaitan dengan kesehatan diri yang berkaitan dengan rokok.

Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dalam beberapa metode pendidikan Individual dan kelompok. Pendidikan kesehatan dalam skala besar dapat dilakukan dengan metode ceramah. Metode ini cocok untuk sasaran yang berpendidikan tinggi maupun rendah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan metode ceramah karena peneliti menilai bahwa metode ini paling cocok digunakan dalam melaksanakan pendidikan kesehatan di SMP Negeri 3 Kendal.

Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan bahaya rokok dalam penelitian yang dilakukan Puryanto (2012) menghasilkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Pengetahuan siswa setelah dilakukan pendidikan kesehatan semakin meningkat. Sedangkan menurut Notoatmodjo (2005), pendidikan kesehatan merupakan penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi secara individu untuk meningkatkan kesadaran akan nilai kesehatan sehingga dengan sadar mau mengubah perilakunya menjadi perilaku sehat.

Pendidikan kesehatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kendal memberikan perubahan tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya rokok. Hal ini terbukti dengan didapatkannya hasil uji statistik menggunakan *Marginal Homogeneity Test* dengan nilai *p value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan perubahan yang positif tentang tingkat pengetahuan siswa akan bahaya rokok setelah dilakukannya pendidikan kesehatan.

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan siswa tentang bahaya rokok sebelum dilakukannya pendidikan kesehatan mayoritas dalam kategori sedang yaitu sebesar 69,6%. Pengetahuan siswa tentang bahaya rokok sesudah dilakukannya pendidikan kesehatan mayoritas dalam kategori tinggi yaitu sebesar 58,9%. Terdapat pengaruh antara pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan siswa tentang bahaya rokok di SMP Negeri 3 Kendal dengan didapatkannya hasil nilai signifikansi melalui *Marginal Homogeneity Test* ($p \text{ value} = 0,000 < 0,05$).

Berilik dari hasil penelitian diharapkan bahaya rokok tetap menjadi salah satu materi dalam pelajaran di sekolah. Pendidikan kesehatan merupakan bekal yang didapatkan siswa dalam menghindari rokok.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aziz, H. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Azwar. 2003. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Balajar Offset
- Depkes. 2008. *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan KIE Kesehatan Reproduksi Untuk Petugas Kesehatan*. Jakarta : Departemen Kesehatan
- Dian, K. 2009. *Faktor-faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja*. Yogyakarta : UII

- Dinkes Jateng. 2009. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang : Dinas Kesehatan Jawa Tengah
- Ekowati. 2012. *Jumlah Perokok Muda Meningkat*. Diakses tanggal 10 September 2012 dari <http://tempo.co>
- Juliyah. 2012. *Di Indonesia 300 Ribu Kematian Tahunan Akibat Rokok*. Diakses tanggal 10 September 2012 dari <http://infopublik.kominfo.go.id>
- Kemenkes RI. 2010. *Pedoman Teknik Konseling Kesehatan Remaja Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta : Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI
- Kristiono. 2008. *Perkembangan Psikologi Remaja*. Diakses tanggal 12 September 2012 dari <http://kristiono.wordpress.com>
- Manasikana, Arina. 2009. *Hubungan Sikap Remaja Tentang Merokok Dengan Perilaku Merokok Remaja Di SMP 3 Patebon Kabupaten Kendal*. Kendal : STIKES Kendal
- Mubarak. *Remaja dan Perilaku Merokok*. Diakses tanggal 25 September 2012 dari <http://id.shvoong.com/medicine-and-health/1928293-remaja-dan-perilaku-merokok.html>
- Muladi, A. 2010. *Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)*. Diakses tanggal 12 September 2012 dari <http://www.infodokterku.com>
- Mu'tadin, Z. 2002. *Remaja dan Rokok*. Diakses tanggal 12 September 2012 dari <http://www.e-psikologi.com/remaja/050602.htm>
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Perry dan Potter. (2005) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*. Edisi 4. Jakarta : EGC
- Puryanto. 2012. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Bahaya Rokok*. Semarang : STIKES Telogorejo
- Putri. 2010. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Rokok Terhadap Perilaku Merokok Pada Siswa Kelas II SMK Bhinneka Patebon Kendal*. Kendal : STIKES Kendal
- Sarwono. 2002. *Sosiologi Kesehatan dan Beberapa Kasus Beserta Aplikasi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Sudjana. 2002. *Desain dan Analisis Eksperimen Jilid 4*. Bandung : Tarsito Bandung
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sutrisno, H. 2000. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta : Yayasan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta
- Tisna. 2009. *Perkembangan Sosial dan Bahasa Remaja*. Diakses tanggal 12 September 2012 dari <http://tisna2008.wordpress.com>
- Triswanto, SD. 2007. *Stop Smoking*. Yogyakarta : Progresif Books.
- Udiyono, A. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Semarang : UNDIP.
- Yusuf, I. 2003. *Makalah Seminar Seksualitas Di Kalangan Remaja*